NAN

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI BATU BATU DI KABUPATEN BANYUASIN
(Studi Kasus Kecamatan Talang Kelapa)

Skripsi Oleh :

TRIANA KARTIKA
NIM. 01081002095
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2013

207

S
338.572 07
Tri
a
2013
C 141676
28838 / 25899

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI BATU BATU DI KABUPATEN BANYUASIN
(Studi Kasus Kecamatan Talang Kelapa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

TRIANA KARTIKA
NIM. 01081002093
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KINERJA INDUSTRI BATU BATA DI KABUPATEN BANYUASIN
(Studi kasus Kecamatan Talang Kelapa)

Disusun oleh:

Nama	: Triana Kartika
NIM	: 01081002093
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 29 November 2013

Ketua
Prof. Dr. Hj. Nurlina Tarmizi,SE, MS
NIP 194704131975022 2001

Tanggal: 9 Desember 2013

Anggota
Dr. Suhel, M, Si
NIP. 196610141992031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI BATU BATA

DI KABUPATEN BANYUASIN

(studi kasus kecamatan Talang Kelapa)

Disusun Oleh:

Nama	: Triana Kartika
NIM	: 01081002093
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/konsentrasi	: Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Desember 2013

Ketua	Anggota	Anggota
Prof.Hj.Nurlina T.,M.S.,Ph.D	Dr.Suhel,M,Si	Dr.Azwardi,SE,M.Si
NIP.194704131975022001	NIP.196610141992031003	NIP.196805181993031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr.Azwardi, SE,M.Si

NIP.196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Triana Kartika

NIM : 01081002093

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA PADA BATU BATA DI KABUPATEN BANYUASIN

(studi kasus Kecamatan Talang Kelapa)

Pembimbing :

Ketua : Prof.Hj.Nurlina Tarmizi.,M.S.,Ph.D

Anggota : Dr.Suhel,M,Si

Tanggal Ujian : 12 Desember 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 12 Desember 2013
Pembuat pernyataan,

Triana Kartika
NIM.01081002093

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Analisis Kinerja Pada Industri Batu Bata Di Kabupaten Banyuasin**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahasa mengenai Kinerja Industri batu bata yang ada di kabupaten Banyuasin yang dicakup adalah menghitung nilai tambah, efisiensi, dan produktivitas tenaga kerjanya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasai berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Ibu : Prof. Hj.Nurlina Tarmizi,M.S.,Ph.D dan Bapak Dr.Suhel,M.Si.
2. Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan yaitu bapak : Dr. Azwardi,SE,M.Si
3. Sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan yaitu bapak : Drs. Nazeli Adnan, M.Si
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan selama menjalani proses pembuatan skripsi ini.

Inderalaya, 12 september 2013
Penulis,

Triana Kartika

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI BATU BATA

DI KABUPATEN BANYUASIN

(Studi Kasus Di Kecamatan Talang Kelapa)

Oleh :

Triana Kartika

Penelitian ini mengenai Analisis Kinerja Pada Industri Batu Bata Di Kabupaten Banyuasin. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja industri batu bata yang dilihat dari: nilai tambah, efisiensi, dan produktivitas tenaga kerja sehingga diketahui seberapa besar kinerja industri batu bata yang ada di kecamatan Banyuasin. Berdasarkan sumber dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Sumatera Selatan terdapat 139 unit usaha dengan menggunakan d sebesar 20 persen diperoleh sampel sebanyak 21 responden. Dari hasil tersebut didapat : nilai tambah rata-rata industri batu bata di Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar Rp 6.099.881, Efisiensi rata-rata sebesar 1,2 %, dan produktivitas rata-rata sebesar 33832,5. Maka dapat disimpulkan berdasarkan aspek nilai tambah, efisiensi dan produktivitas tenaga kerja, dapat dilihat bahwa kinerja industri batu bata di Kabupaten Banyuasin memiliki kecendrungan positif.

Kata Kunci : Batu Bata, Nilai tambah, Efisiensi dan Produktivitas

ABSTRACT

A PERFORMANCE ANALYSIS OF BRICK INDUSTRY
IN BANYUASIN REGENCY

(A Case Study of Talang Kelapa Subdistrict)

By :

Triana Kartika

This is a study on the Performance Analysis of The Bricks Industry in Banyuasin Regency. The problem of this study is formulated as follows: How is the performance of the brick industry viewed from the aspects of its value-added, efficiency, and productivity of the workforce, and the overall performance of the existing brick industry in Banyuasin Regency. The study is conducted within the brick industry in Banyuasin Regency with a case study of Talang Kelapa. This industry is chosen because the author has conducted an observation and concluded that the magnitude of brick-making industry in Banyuasin Regency is relatively large and its potential can be further developed. According to the data obtained from the Department of Industry and Trade of South Sumatra, there are 139 business units. By taking 20 percent of the total population the author obtains a sample of 21 respondents. The result of this study reveals that: the average value-added of brick industry in Banyuasin Regency amounts to Rp 6,099,881, the average efficiency is 1.2%, and the average productivity is 33832.5. On the basis of its value-added, efficiency, and labor productivity, it can be concluded that the performance of the brick industry in Banyuasin Regency has a positive tendency. Therefore, it is expected that the brick manufacturers keep increasing their creativity and innovation so as to provide maximum satisfaction to consumers and increase their sales.

Keywords: *Bricks, Value-added, Efficiency and Productivity*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAGA BAHASA

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Triana Kartika
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/8 Agustus 1989
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah

Alamat Rumah : JL.A.Yani Lrg Banten 4 No.27 RT 04 /RW 01 Palembang.

Alamat Email : Tikabingbing@gmail.com

Pendidikan Formal : SD Muhammadiyah 16 Palembang

SMP Negeri 16 Palembang

SMA Patra Mandiri 1 Palembang

Pendidikan Non Formal : Kursus Bahasa Inggris LBPP LIA (2010)

Penghargaan Prestasi : -

Pengalaman Kerja :

- Kerja paruh waktu sebagai promosi penjualan untuk produk *launching* "Kopi Jahe 41" di PT. ABC Sukses Makmur (2011)
- *Co-Assistant* untuk *wardrobe* 24th SEA GAMES di Palembang (November 2011)
- Enumerator di Bank Indonesia periode Juli-September 2012
- Marketing Bank CIMB Niaga (Januari-Sekarang 2014)

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Pengolonagan Industri Kecil dan Kerajinan. 4

Tabel 1.2 Rekapitulasi Industri Kecil non Formal. 5

Tabel 4.1 Data Industri Formal di Banyuasin. 38

Tabel 4.2 Usia Responden Industri Batu bata 40

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden Batu bata 41

Tabel 4.4 Industri Batu bata Menurut asal Modalnya 43

Tabel 4.5 Industri Batu bata Menurut Besar Modalnya 44

Tabel 4.6 Tingkat Upah Tenaga Kerja 44

Tabel 4.7 Lamanya Usaha Industri Batu bata. 45

Tabel 4.8 Jumlah Kepemilikan Tempat Usaha. 46

Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Kerja. 47

Tabel 4.10 Nilai Tambah Industri Batu bata 53

Tabel 4.11 Efisiensi Industri Batu bata. 55

Tabel 4.12 Produktivitas Tenaga kerja 57

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141676
TANGGAL : 19 MAY 2014

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Kurva Nilai Tambah Indpustri Batu bata di Banyuasin 54

Gambar 4.2 Kurva Efisiensi Industri Batu bata di Banyuasin 56

Gambar 4.3 Kurva Produktivitas Tenaga Kerja Industri Batu bata 58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lampiran Foto 63

Lampiran 2. Tabel Rincian Biaya Madya. 68

Lampiran 3 Kuisioner 69

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai negara sedang berkembang, sudah sewajarnya giat dalam melaksanakan pembangunan diberbagai sektor, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu bidang ekonomi yang besar andilnya adalah sektor industri. Pembangunan sektor industri sangat diperlukan apalagi sektor industri yang bersifat padat karya dan yang saling berkaitan (BPS Sumatra Selatan, 2011).

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangunan dan perekayasaan industri yakni kelompok industri kecil. Bidang usaha industri adalah lapangan kegiatan yang bersangkutan dengan cabang industri yang mempunyai ciri khusus yang sama dan atau hasilnya bersifat akhir dalam proses produksi (UU RI No.5 Tahun 1984).

Istilah industri sering disebut sebagai kegiatan *manufacturing*. Padahal, pengertian industri sangatlah luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial. Karena merupakan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap negara atau daerah. Pada umumnya, makin maju tingkat perkembangan perindustrian di suatu negara atau daerah, makin banyak jumlah dan macam industri, dan makin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut.

Sektor industri berperan penting sebagai motor pembangunan, baik dari segi penyerapan tenaga kerja, sebagai penyumbang utama pendapatan devisa, maupun sebagai salah satu indikator untuk menunjukan keberhasilan disuatu negara. Industri di Indonesia dibagi dalam empat golongan yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Penggolongan tersebut lebih didasarkan pada banyaknya tenaga kerja yang terlibat didalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi serta tidak memperhatikan modal kapital yang digunakan. Industri besar adalah industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Industri sedang adalah industri yang mengunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Industri kecil adalah industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang dan industri rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja antara 1 sampai dengan 4 orang (BPS Sumsel,2011:252).

Kriteria industri kecil menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

a. Kriteria fisik,yang meliputi : *Pertama* jumlah aset perusahaan yang dimiliki lebih kecil dari Rp 200.000.000,- (tidak termasuk nilai rumah dan tanah yang ditempati); *kedua* investasi pertenaga kerja adalah Rp 425.000,- *ketiga* pemiliknya adalah Warga Negara Indonesia (WNI).

b. Faktor lain mencakup : *Pertama*, pemilik golongan ekonomi bawah, sering kali pemilik perusahaan langsung menjadi pemimpin perusahaan tersebut. *Kedua* administrasi belum professional (masih sederhana). *Ketiga* jaminan

untuk mendapatkan kredit adalah rendah. *Keempat* hubungan antara pengusaha dan karyawan bersifat kekeluargaan. *Kelima* umumnya sifat permodalan belum memungkinkan mengadakan persediaan stock yang cukup bagi kuantitas produksi. *Keenam* proses produksi masih bersifat sederhana atau tradisional. *Ketujuh* mutu produksi masih belum mantap. Kedelapan lemah dalam pemasaran produk.

Sistem kekeluargaan yang melandasi pengembangan sektor informal telah menyebabkan peluang kesempatan kerja dalam sektor ini lebih berorientasi pada kepentingan sosial dibandingkan pertimbangan ekonomi. Hal ini dapat dilihat pada umumnya tenaga kerja yang terlibat didalamnya berasal dari keluarga. Tidak mengherankan apabila umumnya di sektor ini terdapat tingkat upah yang rendah, jam kerja yang relatif singkat dan sebagian besar terdiri dari tenaga kerja yang tingkat pendidikannya rendah.

Dinas Perindustrian Sumatra Selatan menggolongkan industri kecil dan Kerajinan menjadi lima cabang industri. Penggolongan industri tersebut tersaji dalam Tabel berikut :

Tabel I.1
Penggolongan Industri Kecil dan Kerajinan

	Cabang Industri	Jenis Usaha Industri Kecil dan Kerajinan
1.	Pangan	Industri Kerupuk Kemplang, gula aren, tahu tempe, emping melinjo, ikan asin, terasi, minyak kelapa dan lempok durian.
2.	Sandang dan Kulit	Tenun alat, Tenun Bukan Mesin (ATBM), Tanjung, tenun songket, tenun batik, konveksi, sepatu, wajan, bordir dan kopiah resam.
3.	Kimia Bahan Bangunan	Usaha Meubel rotan/kayu, getah gambir, batubata, genteng, pertukangan kayu.
4.	Kerajinan Umum	Usaha kerajinan timah, batu aji, anyaman purun, kerajinan ijuk, anyaman tikar, sumpit bambu, keramik, kerajinan sabut kelapa dan kerajinan boneka.

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatra Selatan, 2011.

Perkembangan industri, khususnya industri kecil di Sumatra Selatan mempunyai masa depan yang baik jika dilihat dari tersedianya faktor-faktor produksi yang ada di daerah ini. Salah satunya Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten yang memiliki kuantitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang potensial. Kondisi demikian yang dapat mendukung berkembangan industri kecil formal di Banyuasin. Terdapat lima cabang industri di Kabupaten Banyuasin yang di dukung dengan adanya kuantitas tenaga kerja yang melipah.

Tersaji dalam tabel rekapitulasi industri kecil formal kabupaten Banyuasin sebagai berikut :

Tabel I.2
Rekapitulasi Industri Kecil non formal Kabupaten Banyuasin

	Cabang Industri	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Pangan	374	530
2.	Sandang dan Kulit	82	127
3.	Kimia Bahan Bangunan	488	2285
4.	Logam dan Jasa	390	839
5.	Kerajinan Umum	115	163

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatra Selatan, 2011.

Kabupaten Banyuasin dipandang sebagai salah satu kabupaten yang kaya dalam bidang pengembangan usaha tradisional serta banyak menyimpan ragam potensi yang menyebar di 15 kecamatan, 288 Desa dan 16 Kelurahan yang secara total luasnya adalah sekitar 11,832,99 km². Jika dibandingkan antara luas wilayah dan jumlah penduduk maka rata-rata kepadatan penduduk kabupaten Banyuasin pada tahun 2010 adalah sebesar 67,39 Jiwa/km². Dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin, Talang Kelapa merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling besar dibandingkan dengan 14 Kecamatan lainnya. Jumlah penduduk di kecamatan tersebut sekitar 116.853 ribu jiwa atau sekitar 14,65 persen dari total penduduk Kabupaten Banyuasin. Dengan kondisi tersebut kecamatan Talang Kelapa juga merupakan Kecamatan terpadat dengan rata-rata kepadatan penduduk sebesar 209,50 jiwa/km².

Dari ragam potensi yang ada, yang cukup menonjol adalah industri pembuatan batu bata di kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Batu bata merupakan salah satu bahan material sebagai pembuat dinding. Meskipun saat ini sudah ditemukan inovasi bahan pengganti batu bata dalam membuat dinding bangunan, tetapi sebagian besar masyarakat masih menggunakan batu bata. Industri batu bata yang termasuk dalam industri kerajinan dan industri rumah tangga ini perlu di bina agar menjadi usaha yang makin efisien dan berkembang secara mandiri, meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja dan semakin mampu berperan dalam penyediaan barang dan jasa serta berbagai komponen lainnya.

Kinerja industri didefinisikan sebagai hasil yang diciptakan oleh industri. variabel-variabel yang sering digunakan dalam mengukur kinerja industri adalah nilai tambah, efisiensi, dan produktivitas. Pada industri usaha pembuatan batu bata, nilai tambah ini di dapat dengan mengurangi hasil output produksi dengan biaya madya. Output produksi pada industri batu bata ini yaitu jumlah produksi per - hari di kalikan dengan harga jual batubata per–satuan sedangkan biaya madya didapat dari seluruh bahan pendukung dalam pembuatan batu bata. Nilai tambah dalam penelitian ini memberikan gambaran seberapa besar manfaat yang diterima produsen sebagai balas jasa mengolah bahan mentah atau bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Besarnya nilai tambah yang dihasilkan mempengaruhi tingkat efisiensi dari suatu industri, efisiensi industri pada usaha pembuatan batu bata dapat di lihat dari perbandingan nilai tambah dengan biaya madya yang dikeluarkan. apabila $E > 1$ maka industri batu bata pada suatu perusahaan tersebut

efisien sedangkan apabila E < 1 maka industri batu bata tersebut tidak efisien sehingga perlu di kembangkan lebih baik lagi apa bila industri tersebut tidak efisien.

Selain dari nilai tambah dan efisiensi yang dapat menentukan kinerja dari industri batu bata adalah produktivitas. Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil produksi atau output dengan seluruh sumber daya yang digunakan atau input per satuan waktu. Tenaga kerja mengkombinasikan faktor-faktor produksi lain dalam menghasilkan sejumlah Output. Untuk melihat kemajuan kualitas tenaga kerja dapat di lihat dari besar kecilnya nilai produktivitas tenaga kerja tersebut. Penggunaan produktivitas tenaga kerja di perlukan untuk melihat sejauh mana kondisi tenaga kerja dalam melakukan proses produksi dan tingkatan efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam proses produksi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja industri yang dilihat adalah nilai tambah, efisiensi dan produktivitas pada beberapa industri pembuatan batubata di kabupaten Banyuasin dan memberi judul penelitian ini **"ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI BATU BATA DI KABUPATEN BANYUASIN"**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu bagaimana kinerja yang dihasilkan oleh industri batu bata di kabupaten Banyuasin yang di lihat dari nilai tambah, efisiensi, dan produktivitasnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja industri batu bata di kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah agar dapat memberikan informasi mengenai kondisi pada industri batu bata di kabupaten Banyuasin. Manfaat penelitian ini secara khusus adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya, khususnya pada bidang kajian ilmu ekonomi industri yang terus berkembang terutama berkaitan dengan kinerja pada industri batu bata di Kabupaten Banyuasin dan dapat digunakan sebagai salah satu informasi bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dibidang ekonomi industri terutama dalam aspek metodolgi yaitu penggunaan variabel-variabel lainnya

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai keadaan industri batu bata di Kabupaten Banyuasin dan dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan industri batu bata melalui pembinaan.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Popinsi Sumatera Selatan 2011, *Statistik Indonesia*, Berbagai Edisi, Palembang:BPS.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi Sumatera Selatan 2011, *Profil industri Kecil*, Berbagai Edisi, Palembang:DESPERINDAG.

Dumairy.2000 *Perekonomian Indonesia*. Erlangga, Jakarta.

Hasibuan, Nurimansjah.1991. *Ekonomi Industri:Persaingan Monopoli dan Regulasi*.PT Pustaka LP3ES, Indonesia,Jakarta.

Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri*. PT. Pustaka LP3ES Indonesia: Jakarta.

Isnadhi,Muhammad 2003, *Analisis Nilai Tambah Pada Industri Kerajinan Bordir Di Desa Seri Tanjung*, skripsi FE UNSRI 2003.

Jaya,W.K.2001. Ekonomi Industri. PT.BPFE, Jogyakarta.

Kuncoro, Mudjarad. 2003. Struktur,Kinerja, dan Kluster Industri Rokok Kretek : Indonesia,1996 – 1999". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, volume* 18, No. 1.

Kuncoro,Mudjarad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta:Penerbit Erlangga.

Lefwich,Richard, *Mikro Ekonomi I,* Bina Aksara, Jakarta, 1884

Lipsey, Rinchard G. 1990. *Pengantar Mikroekonomi*. Erlangga: Jakarta.

Linda, *Analisis Nilai Tambah Dan Produksi Industri Krupuk Kemplang Di Kota Palembang,* skripsi FE UNSRI 2001.

Mahardhika,Candra. 2011.*Analisis Efisiensi dan Faktor Faktor Produksi yang Mempengaruhi Output pada Industri Kertas dan Barang dari Kertas (ISIC 34) di Indonesia*.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Rayyandra. 2009. *Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja dan Efisiensi Industri Pulp di Indonesia periode 1994-2005. Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya: Indralaya.

Riduwan. 2003. *Dasar – Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.

Ricky. 2005. Analisis Kinerja Lemari Kayu Ukir Khas Palembang. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Ekonomi Pembangunan. Universitas Sriwijaya.

Samuelson,A Paul dan William D.Nordhours, *Mikro Ekonomi* Penerbit Erlangga Jakarta, 1993

Sukirno, Sadono, 2000. *Pengantar Ekonomi Mikro*.Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo.

Sukirno,Sadono.2006. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi edisi ke-3.* Jakarta: penerbit PT Grafindo Persada.

Simanjuntak,Derma Etarida.2005.*Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dan Efisinsi Industri Terhadap daya saing Industri Karet Sumatra selatan periode 1999-2003.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.

Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri. Jakarta :* Rajawali Pers.

Tambunan, Tulus. 1999. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia.* PT.Mutiara Sumber Widya: Jakarta.

Todaro, Michael P. 1994. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wikipedia, *http://www.banyuasinkab.go.id.*